

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengendalian persediaan plat di PT. Pal Indonesia menggunakan metode *Lagrange Multiplier* diperoleh total ruang penyimpanan baru sebesar  $507 m^2$ . Nilai tersebut menunjukkan kondisi optimal karena pemesanan yang dilakukan kurang dari kapasitas gudang yang dimiliki PT. PAL Indonesia yaitu sebesar  $510 m^2$  dengan kuantitas pemesanan masing-masing jenis plat sebagai berikut plat thk 8 mm sebesar 27 ton, plat thk 9 mm sebesar 28 ton, plat thk 11 mm sebesar 35 ton dan metode *Lagrange Multiplier* dapat meminimalkan total biaya persediaan sebesar Rp 387.180.637.

#### 5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Sebaiknya pengendalian persediaan plat pada PT. PAL Indonesia menggunakan metode *Lagrange Multiplier* karena diperoleh jumlah pemesanan optimal yang dapat meminimalkan total biaya persediaan.
2. Pengendalian persediaan ini akan menentukan tingkat persediaan yang hendaknya dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah permintaan dan total ruang penyimpanan, sehingga jumlah kebutuhan bahan baku tidak akan

selalu sama karena pertimbangan biaya persediaan.